

Berdoa Sesuai dengan Kehendak Tuhan



Bapaku tahu apa yang kuperlukan bahkan sebelum kumeminta kepada-Nya. (Hari 250)
oleh Derek Prince

Doa permohonan merupakan doa untuk mengajukan segala macam permohonan kepada Tuhan. Doa jenis ini sah-sah saja, tetapi tidak terlalu besar peranannya, karena bagaimana pun Tuhan sudah tahu apa yang diperlukan sebelum kita bahkan meminta kepada-Nya. Banyak orang berpikir, berdoa itu seperti pergi menghadap Tuhan dengan membawa sebuah "daftar belanjaan." Tetapi sesungguhnya bukan itu yang la perlu atau inginkan.

Sewaktu-waktu kita memang mempunyai kebutuhan tertentu. Tetapi kalau kita bisa belajar bagaimana semestinya berdoa, sesungguhnya doa-doa itu akan langsung terjawab. Almarhum Bob Mumford, teman saya dulu sering berkata: "Apa yang harus kulakukan? Apakah kita memberi satu bongkah emas kepada yang bersangkutan, atau lebih baik mengantar mereka langsung ke 'tambang emas' itu sendiri?" Saya bisa berdoa, misalnya, supaya saudara disembuhkan dari suatu penyakit – itu sama seperti saya memberi sebuah butir atau bongkah emas kepada saudara. Tetapi bukankah lebih baik kalau saya mengantarkan saudara sendiri ke tambang emas tersebut? Maka terserah kepada saudara nanti, berapa banyak butir emas yang hendak saudara bawa pulang.

> "Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya. Dan jikalau kita tahu, bahwa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepada-Nya." (1 Yohanes 5:14–15)

Karena itu, seandainya ada sesuatu keperluan dan kita berdoa sesuai dengan kehendak Tuhan; selesai permohonan itu, kita seharusnya meyakini bahwa apa yang diminta itu sudah kita dapatkan, saat itu juga. Jika kita berdoa sesuai dengan kehendak Tuhan, kita tahu bahwa la pasti mendengar kita. Jika kita tahu la sudah mendengar, tahulah kita bahwa apa yang diminta itu sudah kita terima (sudah dikabulkan).


“Mengambil salib kita berarti menyerahkan kehendak kita.”
Derek Prince
derekprince.com/id/resources
Cut here to use as a bookmark